

PUSTAKA ACUAN

- Anonim. 2015. Persilangan Tanaman Terong.
<http://kelompok7agtb.blogspot.co.id/2015/12/persilangan-tanaman-terong.html>. Diakses pada tanggal 11 Juli 2016.
- BPS. 2014. Produksi Sayuran di Indonesia, 2010-2014. Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura.
- Budiman, E. 2008. *Cara dan Upaya Budidaya Terong*. CV. Wahana Iptek. Bandung. 124 hlm.
- Chattopadhyay, A., T. Seth, S. Dutta, P.P Ghosh, S. B. D Majumder, dan P. Hazra. 2012. Breeding eggplant for higher productivity and bacterial wilt tolerance. *International Journal of Vegetable Science*. 18: 376-392.
- Charrier, A., M. Jacquot, S. Hamon, dan D. Nicolas. 2000. *Tropical Plant Breeding*. Science Publishers, Inc. USA. 365 hlm.
- Connor, T.O. 2011. Excellent Eggplants. Tersedia pada :
www.Gardeningclub.com. 13 Mei 2016.
- Direktorat Jenderal Hortikultura. 2014. *Statistik Produksi Hortikultura*. Kementrian Pertanian. 285 hlm.
- FAO. 2012. Top production eggplant-aubergines. Tersedia pada:
<http://faostat.fao.org/site/339/default.aspx>. 26 November 2015.
- Fehr, W. R. 1987. *Principles of Cultivar Development*. Iowa State University State, USA.
- Ferita, I., N. Akhir, H. Fauza, dan E. Syofyanti. 2009. Pengaruh intensitas cahaya terhadap pertumbuhan bibit gambir (*Uncaria gambir* Roxb.). *Jerami* 2(2): 249-254.
- Firmanto, B. H. 2011. *Sukses Bertanaman Terung Secara Organik*. Angkasa. Bandung. 98 hlm.

- Gitelson, A. A, B. Chivkunova, dan M. N Merzlyak. 2009. Nondestructive estimation of anthocyanins and chlorophylls in anthocyanic leaves. *American Journal of Botany* 96(10): 1861-1868.
- Hamptom, M. O. 2013. *Heirloom eggplant varieties in Florida*. UF/IFAS Southwest Florida Research and Education Center, Immokalee. 6 hlm.
- Hastuti, D. S. L. 2007. Terung Tinjauan Langsung Kebeberapa Pasar di Kota Bogor. *USU Repository*. 11 hlm.
- Husni, A. 2005. Regenerasi protoplas tanaman terung dan ketahanan regeneran terhadap penyakit bakteri layu. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumberdaya genetik pertanian. *Berita Biologi* 7: 285-292.
- IBPGR. 1990. *Descriptors for Eggplant (Solanum melongena)*. International Board for Plant Genetic Resources. Rome, Italy. 23 hlm.
- Imdad, H. P. dan A. A. Nawangsih. 1995. *Sayuran Jepang*. Penebar Swadaya. Jakarta. 78 hlm.
- Kurniawan, H., L. H. Samantri, T. S. Silitonga, S. G. Budiarti, Hadiatmi, Asadi, S.A. Rais, N. Zuraida, T. Suhartini, N, Dewi, dan M, Setyowati. 2004. *Katalog Data Plasma Nutfah Tanaman Pangan*. BB. Biogen. 265 hlm.
- Kusandriani, Y. dan A. H. Permadi. 1996. Pemuliaan Tanaman Cabai. Dalam A.S. Duriat, A. Widjaja, W. Hadisoeganda, T. A. Soetiarso, L. Prabaningrum (eds). *Teknologi Produksi Cabai Merah*. Balai Penelitian Tanaman Sayuran. Lembang. 27-35.
- Reimer, S. 2003. *Electronic Catalog Category : Eggplants*. 7 hlm.
- Riadi, A. 2015. Evaluasi karakter agronomi beberapa varietas mentimun (*Cucumis sativus* L.). (Skripsi). Universitas Lampung. Bandar Lampung. 14 hlm.
- Rukmana, R. 1994. *Bertanam Terung*, Kanisius. Yogyakarta. 56 hlm.
- Rukmana, R. 2003. *Bertanam Selada dan Sawi*. Kanisius. Yogyakarta. 44 hlm.
- Rotino, G. L., E. Perri, N. Acciarri, F. Sunseri, dan S. Arpaia. 1997. Development of eggplant varietal resistance to insect and diseases via plant breeding. *Horticultural Science*. 11: 193-201.
- Sahid, O.T., H. M. Rudi , dan T. Sri. 2014. Hasil dan mutu galur terung (*Solanum melongena* L.). *Vegetalika* 3: 45-58.
- Samadi. 2001. *Budidaya Terung Hibrida*. Kanisius. Yogyakarta. 67 hlm.

- Sidhu, A. S, S. S Bal, T. K. Bahera, dan M. Rani. 2004. An Outlook in Hybrid Eggplant Breeding. *Hybrid Vegetable Development*. 29 hlm.
- Simatupang, A. 2010. Pengaruh beberapa jenis pupuk organik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman terung (*Solanum Melongena L.*). (Skripsi). Fakultas pertanian Universitas Andalas. Padang. 230 hlm.
- Sobir dan Syukur, M. 2015. *Genetika Tanaman*. IPB Press. Bogor.
- Soetarso. 1991. *Ilmu Pemuliaan Tanaman*. Jurusan Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Gajah Mada. Yogyakarta. 22 hlm.
- Soetasad, A. A. dan S. Muryanti. 2003. *Budidaya Terung Lokal dan Terung Jepang*. Penebar Swadaya. Jakarta. 96 hlm.
- Sorensen, F.C., dan R.K Campbell. 1993. Seed weight-seeding size correlation in coastal douglas fir: genetic and enviromental components. *Canadian Journal of Forest Research*. 23: 275 – 285.
- Sudarka, W., S. M. Sarwadana, I. G. Wijana dan N. M Pradnyawati. 2009. *Pemuliaan Tanaman*. Universitas Udayana. 9 hlm.
- Sudarka, W. 2009. *Penggunaan Metode Statistika Dalam Pemuliaan Tanaman*. Universitas Udayana. 3 hlm.
- Syukur, M., S. Sujiprihati, dan R. Yuniarti. 2009. *Teknik Pemuliaan Tanarnan*. Bagian Genetika dan Pemuliaan Tanaman. Departemen Agronomi dan Hortikultura IPB. Bogor. 284 hlm.
- Syukur, M., E. Saputra, dan R. Hermanto. 2015. *Bertanam Tomat di Musim Hujan*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Utomo, S.D. 2012. *Pemuliaan Tanaman Menggunakan Rekayasa Genetik*. Lembaga Penelitian Universitas Lampung. 144 hlm.
- Utomo, S.D. 2015. *Pemuliaan Tanaman : Perbaikan Genetik*. Aura Publishing. Lampung. 76 hlm.
- Wiryanta, B. T. W. 2004. *Bertanam Tomat*. Agromedia Pustaka. Jakarta. 102 hlm
- Yuniarti, N., Megawati, dan B. Leksono. 2013. Pengaruh metode ekstraksi dan ukuran benih terhadap mutu fisik benih *Acacia crassicarpa*. *Jurnal Penelitian Hutan Tanaman*. 10(3): 129 – 137.